

## FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT LULUSAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN JURUSAN TEKNIK SIPIL FT-UNP TERHADAP PROFESI GURU

Nurianda WFE Aromatika<sup>1</sup>, An Arizal<sup>1</sup>, Totoh Andayono<sup>1</sup>, Azwar Inra<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Teknik Bangunan, Jurusan Teknik Sipil FT-UNP

e-mail: Nurianda.wfe@gmail.com

**Abstrak**— Penelitian ini di latar belakang oleh banyaknya Lulusan Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang memilih bekerja di proyek dari pada menjadi guru, sehubungan dengan hal tersebut maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan faktor-faktor yang mempengaruhi minat lulusan Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang terhadap profesi guru. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Untuk pengambilan sampel digunakan teknik *proportional random sampling*. Data penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada 78 lulusan Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan yang sudah lulus dari Jurusan Teknik Sipil pada tahun 2016. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor – faktor eksternal yang mempengaruhi minat lulusan Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT UNP terhadap profesi guru adalah 78,81% atau termasuk kategori tinggi. Adapun nilai tertinggi terhadap pada sub indikator masyarakat dan kampus.

**Kata Kunci** Minat, Lowongan dan Profesi

**Abstract**— *The background of this research related to the number of graduates from Technical Building Education Program; Department of Civil Engineering, Faculty of Engineering State University of Padang who choose to work on the field project rather than become a teacher. Therefore the purpose of this study is to reveal the factors that affect the interest of graduates from Technical Building Education Program; Department of Civil Engineering, Faculty of Engineering State University of Padang to the profession of teachers. The type of this research is descriptive quantitative with Proportional Random Sampling as sampling technique. The research data is obtained by spreading questionnaires to 78 graduates of Technical Building Education Program that has graduated from the Department of Civil Engineering in 2016. The results of the research showed that the external factors that affect the interest of graduates of Building Engineering Education Program to the profession the teacher is 78.81% or included in the high category. Therefore the highest value related to the sub indicators of society and campus..*

**Keywords:** *Interests, Vacancies and Professions*

### I. PENDAHULUAN

Universitas Negeri Padang (UNP) merupakan salah satu perguruan tinggi di Indonesia yang menyelenggarakan pendidikan akademik, profesi, dan vokasi dalam bidang kependidikan dan non kependidikan. UNP memiliki delapan fakultas, setiap fakultas memiliki jurusan berbeda. Fakultas Teknik contohnya memiliki enam Jurusan, salah satunya Jurusan Teknik Sipil, memiliki tiga program studi (prodi) berbeda yaitu (S1) Pendidikan Teknik Bangunan (PTB), Teknik Sipil dan Bangunan Gedung (D3), dan Teknik Sipil (S1).

Prodi PTB Jurusan Teknik Sipil FT UNP merupakan prodi yang menyiapkan mahasiswanya untuk menjadi guru di bidang pendidikan kejuruan. Untuk itu mahasiswa Prodi PTB Jurusan Teknik Sipil FT UNP harus memiliki kesiapan sebagai guru. Untuk melaksanakan tugas guru, minat merupakan salah satu faktor pendorong yang utama. Seseorang

yang memiliki minat yang tinggi akan melakukan sesuatu yang diminati dengan senang, sehingga apa yang diminatinya akan berhasil.

Dalam kehidupan sekarang, keadaan sosial ekonomi adalah salah satu yang sangat diperhitungkan, karena semua yang dilakukan harus memiliki modal, maka banyak dari lulusan yang ada mengambil langkah cepat dalam mendapatkan pekerjaan, dengan mencari bantuan tetangga atau teman sekitar demi menghasilkan pemasukan yang besar.

Adanya pengaruh dari luar serta peluang menjadi guru yang sangat minim menyebabkan seseorang memilih kerja selain profesi guru. Selain itu calon guru pun diwajibkan untuk mengikuti kuliah pendidikan profesi guru yang memakan waktu lama dan biaya yang besar

Hasil dari wawancara awal di Dinas Pendidikan Kota Padang, pensiunan guru SMK adalah seperti pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Data Rekapitulasi Pensiunan Guru SMK Kota Padang tahun 2016-2019.

No	Sekolah	Uraian	Pensiunan				Jml
			2016	2017	2018	2019	
1	SMKN	Guru	21	24	24	36	109
2	SMKS	Guru	-	-	-	-	-
Total Personil			21	24	24	36	109

Sumber: Data Administrasi Dinas Pendidikan Kota Padang

Berdasarkan Tabel 1, terlihat bahwa jumlah pensiunan guru SMKN daerah kota Padang tahun 2016-2019 sebanyak 109 orang, itupun bukan semua pensiunan guru yang mengajar di Jurusan Teknik Sipil, tetapi juga guru mata pelajaran lainnya. Sedangkan lulusan prodi PTB Jurusan Teknik Sipil FT UNP tahun 2016 hampir mendekati jumlah pensiunan guru. Seperti terdapat pada Tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Data lulusan prodi PTB Jurusan Teknik Sipil FT UNP tahun 2013-2016.

No	Periode Lulus	Tahun Lulus				Total
		2013	2014	2015	2016	
1	Maret	14	26	17	55	240
2	Juni	10	13	9	11	
3	Sept	12	21	21	31	
JML		36	60	47	97	

Sumber: Data Administrasi Jurusan Teknik Sipil

Berdasarkan Tabel 2, terlihat lulusan PTB jurusan teknik sipil FT UNP berjumlah 240 orang jauh di atas jumlah guru yang pension. Fenomena ini diduga menjadi penyebab rendahnya minat terhadap profesi guru, karena kurangnya kuota lowongan jadi guru dan tidak sebandingnya lulusan dengan pensiunan yang ada.

Berdasarkan wawancara dengan 15 lulusan PTB FT-UNP pada tanggal 11-16 April 2016, ditemukan bahwa minat terhadap profesi guru dipengaruhi oleh kecilnya pendapatan dan lamanya pengangkatan guru honorer ke PNS. Sehingga lulusan beralih ke dunia proyek/usaha lainnya.

Minat untuk menjadi guru tidak hanya dipengaruhi lingkungan, ekonomi atau pendapatan. Namun juga bisa dipengaruhi oleh pendidikan profesi guru. Pendidikan Profesi Guru (PPG) ialah pendidikan tinggi setelah program pendidikan sarjana yang mempersiapkan peserta didik untuk memiliki pekerjaan dengan persyaratan keahlian khusus untuk menjadi guru.

Pendidikan profesi guru harus ditempuh selama 1-2 tahun setelah seorang calon lulus dari program sarjana kependidikan maupun sarjana non

kependidikan. PPG merupakan program pengganti akta IV yang tidak berlaku mulai tahun 2005. Untuk melengkapi data tentang profesi mahasiswa setelah lulus dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Data Observasi terhadap profil lulusan Prodi S1 Teknik Sipil FT-UNP tahun 2015/2016.

No	Pofesi	Jumlah lulusan
1	Profesi guru	5
2	Profei non guru	35
Jumlah Total		40

Sumber: Data Observasi

Pada Tabel 3 di atas, terlihat dari 40 lulusan Prodi PTB Jurusan Teknik Sipil FT – UNP, hanya 5 lulusan yang berprofesi sebagai guru dengan persentase 10%, dan 90% lulusan berprofesi diluar guru yaitu 35 lulusan. Berdasarkan kesenjangan tersebut, banyak faktor yang dapat mempengaruhi minat lulusan dalam memilih profesi, untuk itu peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Lulusan Prodi PTB (S1) Jurusan Teknik Sipil FT UNP Terhadap Minat Profesi Guru”.

## II KAJIAN PUSTAKA

### A. Minat

“Minat ialah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”[1].

#### 1. Unsur-unsur Minat

Unsur-unsur minat adalah sebagai berikut; (a) unsur kognisi (menenal), dalam arti minat itu didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai objek yang dituju oleh minat tersebut, (b) unsur emosi (perasaan), karena dalam partisipasi atau pengalaman itu disertai dengan perasaan tertentu (biasanya perasaan senang), (c) unsur konasi (kehendak), merupakan kelanjutan dari kedua unsur tersebut yaitu diwujudkan dalam bentuk kemauan dan hasrat untuk melakukan suatu kegiatan[2].

Apabila unsur kognisi, perasaan dan konasi seiring sejalan serta saling mendukung, maka akan tumbuh minat yang tinggi untuk melakukan objek yang disenangi. Dalam hal ini minat kerja untuk terhadap profesi guru dan non guru, maka konsentrasi dan perhatiannya terpusat pada hal-hal yang berhubungan dengan profesi yang diinginkan.

#### 2. Faktor-Faktor yang Mendasari timbulnya Minat

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat ialah sebagai berikut:

a) Faktor intern

Yang termasuk faktor intern yang dapat mempengaruhi minat antara lain :

1) *The Factor Of Inner Urgers*

Faktor ini ialah faktor dorongan dari dalam. Faktor ini dititik beratkan pada kebutuhan biologis. Faktor ini akan menumbuhkan minat seseorang apabila ada dorongan dari dalam dirinya sendiri bukan dari dorongan dari orang lain.

2) *Emotional Factor*

Faktor ini ialah suatu aktifitas yang dilaksanakan oleh individu yang dapat dicapai dengan sukses akan menyebabkan perasaan yang menyenangkan. Faktor ini akan mempengaruhi minat apabila sesuatu yang dia kerjakan atau lakukan berhasil, maka dari keberhasilannya itu akan mendorong seseorang untuk menekuni bidang tersebut.

b) Faktor eksternal

Faktor ini ialah faktor yang dipengaruhi oleh orang atau tempat yang ada di sekitar kita. Faktor eksternal ini terdiri:

(1) Lingkungan sosial.

Kata sosial berasal dari bahasa latin yaitu "*socius*" yang berarti segala sesuatu yang lahir, tumbuh, dan berkembang dalam kehidupan bersama, yang mencakup pada lingkungan sosial yaitu: orang tua, masyarakat dan teman.

(2) Lingkungan non sosial

Lingkungan non sosial merupakan lingkungan yang berupa fisik atau sarana dan prasarana, yang mencakup pada lingkungan non sosial yaitu: kampus dan alamiah. [3].

B. Profesi

"Profesi ialah suatu pernyataan/suatu janji terbuka yang menyatakan bahwa seseorang itu mengabdikan dirinya pada suatu jabatan atau pelayanan karena orang tersebut merasa terpanggil untuk menjabat pekerjaan itu"[4].

1. Profesi Guru

"Guru ialah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah"[5]. "Guru yang dikatakan

profesional ialah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan serta mampu melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal"[6]. Sehingga dapat diartikan bahwa guru ialah orang dewasa yang secara sadar bertanggung jawab dalam mendidik, mengajar, dan membimbing peserta didik.

2. Tugas dan Peran Guru

Dalam proses belajar mengajar, guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing dan memberi fasilitas belajar bagi murid-murid untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tugas tersebut sangat berkaitan dengan kompetensi profesionalnya. Guru mempunyai tanggung jawab untuk membantu proses perkembangan anak. Penyampaian materi hanyalah salah satu proses yang dinamis dalam segala fase dan proses perkembangan anak[1].

C. Minat Menjadi Guru

1. Pengertian

Minat menjadi guru ialah suatu kesediaan jiwa atau keinginan seseorang untuk menekuni profesi guru, dimana profesi guru ini memiliki peranan dan kompetensi profesional serta memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Minat menjadi guru harus memenuhi beberapa persyaratan sebagai berikut; (1) taqwa kepada Allah SWT, (2) berilmu, (3) sehat jasmani, (4) berkelakuan baik.[7]

2. Cara Menumbuhkan Minat

Minat seseorang perlu dipupuk untuk memperoleh hasil yang diinginkan, tidak mudah untuk menumbuhkan minat seseorang. Minat dapat menyebabkan seseorang giat melakukan suatu kegiatan menuju sesuatu yang telah menarik minatnya. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian[1]. Pertanyaan penelitian ini ialah "faktor eksternal manakah yang paling mempengaruhi minat terhadap profesi guru lulusan Prodi PTB Jurusan Teknik Sipil FT UNP tahun 2016?"

### III METODE PENELITIAN

Penelitian ini ialah penelitian deskriptif kuantitatif yang di laksanakan di daerah Sumatera Barat. Populasi penelitian ialah lulusan PTB yang lulus pada bulan Maret, Mei dan September tahun 2016 sebanyak 97 orang. Teknik pengambilan sampel yang

digunakan ialah profesional sampling, sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 78 orang.

A. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan pada 30 orang mahasiswa Prodi PTB yang sudah diwisuda pada tahun 2016 diambil dari sisa sampel penelitian, pengambilan sampel uji coba secara acak. Hasil uji coba di analisis dengan menggunakan program SPSS (*statical package of social sciences*) versi 17.0.

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas dilakukan dengan rumus *product momen*, dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka butir tersebut dinyatakan valid.
- b. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir tersebut dinyatakan tidak valid

Jumlah pernyataan 28 butir dengan  $r_{tabel} = 0,361$  (n= 30). Hasil analisis menunjukkan tidak terdapat pernyataan gugur atau tidak valid. Semua nilai *Corected Item- total Correlation*  $\geq 0,361$ .

2. Uji Reabilitas Instrumen

Pengujian reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Cronboach's Alpha* dihitung menggunakan program SPSS (*statical package of social sciences*) versi 17.0, jika nilai yang diperoleh  $> 0,6$  maka Instrumen dikatakan reliabel. Berdasarkan pengujian reliabilitas putaran pertama yang telah dilakukan diperoleh nilai *Cronbach's alpha* (0,846)  $> 0,6$ .

B. Teknik Analisis Data

Langkah-langkah menganalisis data yang telah diperoleh ialah sebagai berikut; (1) melakukan verifikasi data, dengan pemeriksaan kebenaran dan kelengkapannya, (2) melakukan klasifikasi dan tabulasi data, (3) mengolah data dengan menggunakan program SPSS (*statical package of social sciences*) versi 17.0, (4)Selanjutnya menghitung pencapaian responden dengan menggunakan rumus DP[8]:

$$DP = \frac{\sum x}{n \times \sum \text{item} \times \text{Skala tertinggi pada skala liker}} \times 100\%$$

Keterangan: (1)

- DP = Derajat Pencapaian responden
- $\sum x$  = Total jumlah skor hasil pengukuran
- N = Jumlah sampel atau responden
- $\sum \text{item}$  = Jumlah butir instrumen

Selanjutnya melakukan interpretasi persentase kategori pencapaian responden per sub indikator, dengan berdasarkan pada kategori persentase derajat pencapaian responden di bawah ini:

Tabel 4. Kriteria Jawaban Responden[9]

Interval Persentase	Kategori
0 - 20%	Sangat Rendah
21 - 40 %	Rendah
41 - 60%	Cukup Tinggi
61 - 80%	Tinggi
81 - 100%	Sangat Tinggi

Hasil akhir dari analisis data ini akan didapatkan persentase faktor eksternal yang paling berpengaruh pada minat terhadap profesi guru lulusan Prodi PTB Jurusan Teknik Sipil FT UNP.

IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan penyebaran angket didapatkan deskripsi data sebagai berikut:

Tabel 5. Perhitungan Statistik Dasar Minat Profesi Guru

N	Valid	78
	Missing	0
Mean		2,929
Std. Error of Mean		0,093
Median		3
Mode		3
Std. Deviation		0,822
Variance		0,683
Range		3
Minimum		1
Maximum		4
Sum		6396

Berdasarkan Tabel 5 dapat dilihat: rata-rata (*mean*) sebesar 2,929, skor tengah (*median*) = 3, skor yang sering muncul (*mode*) = 3 dan simpangan baku (*Standar Deviation*) = 0,822. Persentase nilai mengenai tentang indikator faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi minat lulusan PTB Jurusan Teknik Sipil FT-UNP Terhadap Profesi Guru sebagai berikut:

1. Lingkungan Sosial

a. Orang Tua

Hasil analisis mengenai faktor lingkungan sosial dengan sub indikator orang tua diperoleh hasil deskripsinya sebagai berikut:

Tabel 6. Deskripsi Faktor Lingkungan Sosial sub Indikator Orang Tua

Alternatif Jawaban	Xi	Fi	Xi.fi	%
SS	4	119	476	38,13
S	3	134	402	42,95
TS	2	44	88	14,08
STS	1	15	15	4,83
$\Sigma$		312	981	100

Sumber: Hasil Analisis, 2017

Pada Tabel 6 dapat dilihat persentase dari masing-masing pernyataan pengaruh orang tua terhadap profesi guru terdapat hasil yang berbeda, dengan hasil persentase sangat setuju (38,13%), setuju (42,95%), tidak setuju (14,08%) dan sangat tidak setuju (4,83%).

b. Masyarakat

Hasil analisis mengenai faktor lingkungan sosial dengan sub indikator masyarakat sebagai berikut:

Tabel 7. Deskripsi Faktor Lingkungan Sosial sub Indikator Masyarakat

Alternatif Jawaban	Xi	Fi	Xi.fi	%
SS	4	220	880	35,28
S	3	302	906	48,38
TS	2	79	158	12,66
STS	1	23	23	3,68
$\Sigma$		624	1967	100

Sumber: Hasil Analisis, 2017

Pada Tabel 7 terlihat persentase dari masing-masing pernyataan pada sub indikator masyarakat: sangat setuju (35,28%), setuju (48,38%), tidak setuju (12,66%) dan sangat tidak setuju (3,68%).

c. Teman

Hasil analisis mengenai faktor lingkungan sosial sub indikator teman sebagai berikut:

Tabel 8. Deskripsi Faktor Lingkungan Sosial sub Indikator Teman

Alternatif Jawaban	Xi	Fi	Xi.fi	(%)
SS	4	85	340	36,33
S	3	97	291	41,47
TS	2	37	74	15,80
STS	1	15	15	6,40
$\Sigma$		234	720	100

Sumber: Hasil Analisis, 2017

Pada Tabel 8 terlihat persentase dari masing-masing pernyataan pada sub indikator teman: sangat setuju (36,33%), setuju (41,47%), tidak setuju (15,80%) dan sangat tidak setuju (6,40%).

2. Lingkungan Non Sosial

a. Kampus

Hasil analisis mengenai faktor lingkungan non sosial dengan sub indikator kampus sebagai berikut.

Tabel 9. Deskripsi Faktor Lingkungan non Sosial sub Indikator Kampus

Alternatif Jawaban	Xi	Fi	Xi.fi	(%)
SS	4	110	440	38,04
S	3	136	408	43,86
TS	2	47	94	13,39
STS	1	19	19	4,71
$\Sigma$		312	961	100

Sumber: Hasil Analisis, 2017

Pada Tabel 9 terlihat persentase dari masing-masing pernyataan pada sub indikator kampus: sangat setuju (38,04%), setuju (43,86%), tidak setuju (13,39%) dan sangat tidak setuju (4,71%).

b. Alamiah

Hasil analisis mengenai faktor lingkungan non sosial dengan sub indikator alamiah sebagai berikut:

Tabel 10. Deskripsi Faktor Lingkungan non Sosial sub Indikator Alamiah

Alternatif Jawaban	Xi	Fi	Xi.fi	(%)
SS	4	110	440	35,28
S	3	136	408	43,58
TS	2	47	94	15,05
STS	1	19	19	6,08
$\Sigma$		312	961	100

Sumber: Hasil Analisis, 2017

Pada Tabel 10 terlihat persentase dari masing-masing pernyataan pada sub indikator alamiah sangat setuju (35,28%), setuju (43,58%), tidak setuju (15,05%) dan sangat tidak setuju (6,08%).

A. Hasil Penelitian

1. Lingkungan Sosial

a. Orang Tua

Untuk mendapatkan derajat pencapaian skor jawaban angket dari responden pada

sub indikator orang tua, maka dapat dilihat dari hasil perhitungan berikut:

$$\begin{aligned} \sum Skor (\sum X) &= 981 \\ \sum responder (n) &= 78 \\ \sum item &= 4 \\ \text{Skala Tertinggi} &= 4 \end{aligned}$$

$$DP = \frac{\sum X}{n \times \sum item \times \text{Skala Tertinggi}} \times 100\%$$

$$DP = \frac{981}{78 \times 4 \times 4} \times 100\%$$

$$DP = 78,61\%$$

Pada indikator faktor lingkungan sosial dengan sub indikator orang tua, Derajat Pencapaiannya sebesar 78,61% termasuk pada kategori tinggi setelah melakukan interpretasi persentase dengan Tabel 4 diperoleh DP angka pencapaian 61-80%.

b. Masyarakat

Untuk mendapatkan derajat pencapaian skor jawaban angket dari responden pada sub indikator masyarakat, maka dapat dilihat dari hasil perhitungan berikut:

$$\begin{aligned} \sum Skor (\sum X) &= 1967 \\ \sum responder (n) &= 78 \\ \sum item &= 8 \\ \text{Skala Tertinggi} &= 4 \end{aligned}$$

$$DP = \frac{\sum X}{n \times \sum item \times \text{Skala Tertinggi}} \times 100\%$$

$$DP = \frac{1967}{78 \times 8 \times 4} \times 100\%$$

$$DP = 78,81\%$$

Pada indikator faktor lingkungan sosial dengan sub indikator masyarakat Derajat Pencapaiannya sebesar 78,81% termasuk kategori tinggi setelah dibandingkan dengan angka pencapaian 61-80% pada Tabel 4.

c. Teman

Untuk mengetahui derajat pencapaian skor jawaban angket dari responden pada sub indikator teman, maka dapat dilihat dari hasil perhitungan berikut:

$$\begin{aligned} \sum Skor (\sum X) &= 720 \\ \sum responder (n) &= 78 \\ \sum item &= 3 \\ \text{Skala Tertinggi} &= 4 \end{aligned}$$

$$DP = \frac{\sum X}{n \times \sum item \times \text{Skala Tertinggi}} \times 100\%$$

$$DP = \frac{720}{78 \times 3 \times 4} \times 100\%$$

$$DP = 76,92\%$$

Pada indikator faktor lingkungan sosial dengan sub indikator teman Derajat Pencapaian sebesar 76,92% termasuk kategori tinggi setelah dibandingkan dengan angka pencapaian 61-80% Tabel 4.

2. Lingkungan Non Sosial

a. Kampus

Untuk mendapatkan derajat pencapaian skor jawaban angket dari responden pada sub indikator kampus, maka dapat dilihat dari hasil perhitungan berikut:

$$\begin{aligned} \sum Skor (\sum X) &= 2213 \\ \sum responder (n) &= 78 \\ \sum item &= 9 \\ \text{Skala Tertinggi} &= 4 \end{aligned}$$

$$DP = \frac{\sum X}{n \times \sum item \times \text{Skala Tertinggi}} \times 100\%$$

$$DP = \frac{2213}{78 \times 9 \times 4} \times 100\%$$

$$DP = 78,81\%$$

Pada indikator faktor lingkungan non sosial dengan sub indikator kampus Derajat Pencapaiannya sebesar 78,81% termasuk kategori tinggi setelah melakukan interpretasi persentase dengan Tabel 4,

b. Alamiah

Untuk mengetahui derajat pencapaian skor jawaban angket dari responden pada sub indikator alamiah, maka dapat dilihat dari hasil perhitungan berikut:

$$\begin{aligned} \sum Skor (\sum X) &= 961 \\ \sum responder (n) &= 78 \\ \sum item &= 4 \\ \text{Skala Tertinggi} &= 4 \end{aligned}$$

$$DP = \frac{\sum X}{n \times \sum item \times \text{Skala Tertinggi}} \times 100\%$$

$$DP = \frac{961}{78 \times 4 \times 4} \times 100\%$$

$$DP = 77,00\%$$

Pada indikator faktor lingkungan non sosial dengan sub indikator alamiah Derajat Pencapaiannya sebesar 77,00% termasuk kategori tinggi setelah melakukan interpretasi persentase pada Tabel 4.

B. Pembahasan

Faktor eksternal yang mempengaruhi minat Lulusan PTB Jurusan Teknik Sipil FT-UNP Terhadap Profesi Guru

## 1. Faktor Lingkungan Sosial

### a. Orang tua

Pada faktor ini dengan responden sebanyak 78 orang, didapatkan rata-rata (DP) responden sebesar 78,61%, dapat dikatakan bahwa pengaruh faktor lingkungan sosial sub indikator orang tua terhadap lulusan memilih profesi guru tergolong cukup tinggi.

### b. Masyarakat

Pada sub indikator masyarakat ditemukan rata-rata DP responden sebesar 78,81% tergolong tinggi. Hal ini membuktikan bahwa masyarakat juga bisa mempengaruhi pemilihan profesi guru untuk lulusan PTB UNP menjadi guru.

### c. Teman

Sedangkan pada sub indikator teman didapatkan rata-rata DP responden sebesar 76,92% tergolong tinggi. Pencapaian yang tergolong tinggi membuktikan bahwa teman memang benar bisa mempengaruhi minat seorang lulusan PTB UNP untuk memilih menjadi seorang guru.

## 2. Faktor Lingkungan Non Sosial

### a. Kampus

Pada indikator faktor lingkungan non sosial dengan sub indikator kampus, dengan responden 78 orang didapatkan rata-rata DP responden sebesar 78,81% tergolong tinggi. Pencapaian yang tergolong tinggi membuktikan bahwa kampus memang benar adanya bisa mempengaruhi minat seorang lulusan PTB UNP untuk memilih menjadi seorang guru.

### b. Alamiah

Lingkungan alamiah memiliki pengaruh yang besar untuk seseorang memilih pekerjaannya berdasarkan sumber daya alam yang ada dan bisa dimanfaatkan. Lingkungan alamiah memiliki pengaruh untuk profesi guru, seperti hasil penelitian ini dimana memperoleh DP sebesar 77,00% tergolong tinggi.

Berdasarkan uraian di atas dan dari analisis data yang diperoleh dari kuesioner yang disebarkan kepada 78 orang lulusan PTB Jurusan Teknik Sipil FT-UNP tahun 2016, menunjukkan bahwa faktor yang paling dominan pengaruhnya terhadap minat profesi

guru adalah faktor lingkungan sosial dengan sub indikator masyarakat dan indikator faktor lingkungan non sosial dengan sub indikator kampus. Dengan hasil derajat pencapaian (DP) responden sebesar 78,81% tergolong tinggi.

## V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa faktor eksternal merupakan faktor yang berpengaruh terhadap profesi guru lulusan PTB Jurusan Teknik Sipil FT-UNP tahun 2016, dengan derajat pencapaian 78,81% atau dikategorikan tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Slameto (2003). *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [2] Abdul Rahman Abror. (1993). *Cara-Cara Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- [3] Woro Widayanti (2006). *Pengaruh Minat Menjadi Guru Terhadap Prestasi Belajar Mata Kuliah Akuntansi Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Jurusan Ekonomi Universitas Negeri Semarang*. Skripsi. UNNES.
- [4] Syahril (2008). *Bahan Ajar Profesi Kependidikan*. Padang: UNP Press.
- [5] Peraturan Pemerintah No. 74 tahun 2008 tentang Guru.
- [6] Ondi Saondi & Aris Suherman (2012). *Etika Profesi Keguruan*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- [7] Syaiful Bahri Djamarah (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [8] Syahron Lubis (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Padang: Sukabina Press.
- [9] Riduwan. (2012). *Cara mudah Menggunakan dan Memaknai Path Analysis (Analisis Jalur)*. Bandung: Alfabet.

### Biodata Penulis

**Nurianda WFE Aromatika**, lahir di Koto Baru, 18 Juli 1991. Riwayat Pendidikan (1997-2003) SDN 07 Koto Tinggi, Kab.Tanah Datar. (2003-2006) SMPN 03 Sungai Pua. (2006-2009) SMKN 1 Bukittinggi.

**Judul Skripsi:** Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Lulusan Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil FT-UNP Terhadap Profesi Gur

